

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Recika Ranna Harayo¹, Zahdinny Mucharinna Fadhillah², & Risma Yulianty³
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah, 54111
recikaranna@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia perlu dilakukannya perbaikan, salah satu caranya yaitu dengan pergantian kurikulum yang diharapkan mampu mengembangkan pola pendidikan agar tetap relevan. Banyaknya perubahan pola pendidikan di era saat ini yang diharuskan peserta didik lebih aktif dan mampu menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu dengan adanya kurikulum yang memadai yang saat ini sedang dilaksanakan yaitu kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan atau *literatur studi*. Peneliti ini dengan menjadikan artikel, jurnal maupun buku, untuk dijadikan referensi dan data dalam penelitian ini. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar peserta didik.

Kata kunci: berdiferensiasi, pembelajaran IPS

Abstract

Education in Indonesia needs to be improved, one way is by changing the curriculum which is expected to be able to develop educational patterns so that they remain relevant. There are many changes in educational patterns in the current era that require students to be more active and able to apply their knowledge in everyday life, one of which is the existence of an adequate curriculum that is currently being implemented, namely the independent curriculum. The method used in this research is a literature study or literature study. This researcher uses articles, journals and books to be used as references and data in this study. Based on the literature review that has been carried out by the author, it can be concluded that differentiated learning is learning that fulfills, serves, and recognizes the diversity of students in learning according to the readiness, interests, and learning preferences of students.

Keywords: differentiated, IPS learning

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia perlu dilakukannya perbaikan, salah satu caranya yaitu dengan pergantian kurikulum yang diharapkan mampu mengembangkan pola pendidikan agar tetap relevan. Banyaknya perubahan pola pendidikan di era saat ini

yang diharuskan peserta didik lebih aktif dan mampu menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu dengan adanya kurikulum yang memadai yang saat ini sedang dilaksanakan yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka telah diterapkan sebagai respon dan hasil analisis pada penerapan kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka yaitu salah satu alternatif kurikulum yang dapat menyesuaikan tujuan pendidikan dengan tuntutan global yang tetap berakar pada nilai Pancasila. Kurikulum merdeka disini menciptakan adanya konsep merdeka belajar bagi siswa, dimana program kebijakan yang memberikan kebebasan bagi sekolah bagi guru dan siswa untuk mengembangkan berinovasi serta bebas bernalar dengan mandiri dan kreatif. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicetuskan oleh bapak pendidikan yaitu Ki Hadjar Dewantara yang menjelaskan bahwa memerdekakan hidup dan kehidupan anak dengan memberikan tuntunan bagaimana mencapai keselamatan dan kebahagiaan dirinya.

Pelaksanaan kurikulum tidak lepas dari peran seorang guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru tidak hanya memiliki peran sumber belajar, namun guru juga berperan untuk mendesain dan melaksanakan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar guna membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Faiz et al. (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal yang dibuat oleh guru, serta berorientasi pada siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran paradigma baru dengan berdiferensiasi memberikan sebuah kebebasan kepada guru dalam menentukan rancangan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan proses pembelajaran yang sangat sesuai diterapkan pada abad 21 (Naibaho, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu cara berpikir yang sangat penting tentang proses belajar mengajar. Pembelajaran

berdiferensiasi ini juga dikenal dengan pembelajaran differential. Menurut Schollhorn (2000) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan model yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran motoric yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manusia. Pembelajaran berdiferensiasi ini sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menjelaskan bahwa pendidikan memberi tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki peserta didik supaya mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat.

Proses pembelajaran harus didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai untuk berlangsungnya pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru menjadi fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menjadi fasilitator guru juga perlu memiliki kemampuan dalam melakukan perancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. yang dengan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan pemetaan terlebih dahulu untuk dapat mengelompokkan peserta didik sesuai dengan gaya belajar dan kemampuannya.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, IPS adalah pelajaran yang terintegrasi dari berbagai cabang sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, serta budaya. Kurikulum merdeka berpengaruh pada pembelajaran IPS di SD. Kurikulum merdeka menempatkan siswa pada beberapa fase, yaitu fase A, fase B, dan fase C. IPS disatukan dengan IPA pada fase B. Adanya pembelajaran IPS mampu mewujudkan siswa yang memiliki rasa tanggap terhadap sosial dan berusaha dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat (Martanti et al., 2023).

Pada pembelajaran IPS yang secara idealnya dengan menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi artinya belajar sesuai karakteristik siswa yang digolongkan secara berkelompok untuk menciptakan pembelajaran yang efisien. Namun pada

kenyataannya guru masih belum bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi karena kekurangan dalam mengkategorikan sesuai model pembelajaran dan peserta didik sulit dalam memahami materi karena keterbatasan dalam penyampaian materi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pentingkah pembelajaran berdiferensiasi pada Mata pelajaran IPS SD terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka, dengan tujuan tersebut dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPA SD.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan atau literatur studi. Peneliti ini dengan menjadikan artikel, jurnal maupun buku, untuk dijadikan referensi dan data dalam penelitian ini. Kriteria artikel yang digunakan sebagai data referensi rentang waktu 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik penelitian Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Studi Kepustakaan

N O	Nama Penulis	Nama Jurnal	Judul Artikel	Jenis penelitian	Hasil Penelitian
1	Mila Handiyani, Tatang Muhtar	JURNAL BASICEDU Vol. 6 No. 4 Tahun 2022 Halaman 5817- 826	Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis	<i>Studi literatur</i>	Pembelajaran berdiferensiasi guru memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan dalam belajar peserta didik dengan berbagai karakteristik. Untuk tetap menjadi dorongan dalam memotivasi belajar peserta didik, karena dengan karakteristik yang beragam juga memiliki motivasi belajar yang beragam juga.

N	Nama	Nama	Judul Artikel	Jenis	Hasil Penelitian
----------	-------------	-------------	----------------------	--------------	-------------------------

O	Penulis	Jurnal		penelitian	
2	Umi Isrotun	2st Proceeding STEKOM Vol.2 No.1 2022 ISSN: 2809- 1566	Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi dengan menjunjung kearifan lokal berdasarkan profil belajar. Materi yang diajarkan sesuai dengan kearifan lokal yang merupakan tempat tinggal mereka dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.
3	Fitria Martanti, Joko Widodo, Rusdarti Rusdarti, Agustinus Sugeng Priyanto	Prosiding Seminar Nasional Pascasarjan a ISSN 26866404 Universitas Negeri Semarang	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak	Kualitatif	Berdasarkan penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS belum terlaksana secara maksimal dilakukan oleh guru karena masih ada kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran secara berdiferensiasi. Kesulitan ini dikarenakan dalam membuat modul ajar yang disesuaikan dengan pembelajaran berdiferensiasi.
4	Yunike Sulistyos ari, Hermon Maurits Karwur, Habibi Sultan	Harmony ISSN 2252- 7133 E- ISSN 2548- 4648 Universitas Negeri Semarang	Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Pada penelitian ini menghasilkan dua temuan diantaranya yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS dan relevansi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kurikulum merdeka belajar.
5	Novia Sri Yanti, Maria Montess ori, Desri Nora	Ranah Research Journal of Multidiscipl inary Research and Developme nt E-ISSN 26550865	Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat berdampak positif pada siswa yaitu dengan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa menjadi lebih semangat dan dapat menggali serta mengembangkan potensi dirinya sebagai individu.

Berdasarkan 5 artikel yang telah penulis review terkait pembelajaran berdiferensiasi maka dapat dipaparkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi guru memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan dalam proses belajar peserta didik dengan berbagai karakteristik agar tetap memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. dengan karakteristik yang beragam maka akan tercipta keberagaman dalam pembelajaran. pembelajaran berdiferensiasi sangat penting dalam proses pembelajaran di kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka, karena melalui pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran akan lebih hidup dan ilmu yang didapatkan oleh siswa lebih beragam. Pembelajaran berdiferensiasi bisa digabungkan dengan kearifan lokal. Pembelajaran berdiferensiasi dengan menjunjung kearifan lokal dapat dilakukan dengan materi yang diajarkan sesuai dengan kearifan lokal yang ada di tempat mereka tinggal dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. berdasarkan penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS belum terlalu terlaksana secara maksimal karena masih ada kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran secara berdiferensiasi. Adapun beberapa hal yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran IPS secara berdiferensiasi yaitu siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dan guru yang masih kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang kreatif.

Pada penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi menghasilkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat berdampak positif pada siswa yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi ini akan membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar karena proses pembelajarannya sangat menyenangkan, dapat menggali informasi lebih banyak dan lebih dalam lagi karena siswa dilatih untuk dapat berpikir kritis dan dapat mengembangkan ide yang belum ada sebelumnya, serta dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai individu. Dalam Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar yaitu ada dua temuan diantaranya yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS dan relevansi pembelajaran berdiferensiasi terhadap kurikulum belajar.

Menurut Handiyani (2022) dalam jurnalnya yang membahas terkait motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi itu sangat menjuru kepada peranan seorang guru. Mila menyatakan peranan guru dalam proses belajar memiliki peranan penting yakni memenuhi kebutuhan dalam belajar. Siswa tidak akan mendapatkan apa-apa jika tidak ada guru yang membimbingnya. Siswa sekolah dasar khususnya, mereka belum bisa melakukan hal sendiri, mereka harus ada yang membimbing agar siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Guru pun akan selalu mendorong siswa untuk belajar dan memotivasi mereka karena dengan karakteristik yang beragam juga memiliki motivasi belajar yang beragam.

Menurut Isrotun (2022) dalam jurnalnya yang berjudul analisis kebutuhan awal pengembangan bahan ajar ini menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan menjunjung tinggi kearifan lokal akan membuat siswa lebih memahami lingkungan sekitarnya atau lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan membawa kearifan lokal ke dalam pembelajaran IPS nantinya siswa akan mengenal apa saja yang menjadi ciri khas tempat tinggal mereka, sehingga mereka tidak melupakan adat istiadat yang ada dan tidak tergerus oleh arus digital saat ini. Melihat perkembangan teknologi semakin maju dan menyebabkan siswa tidak tahu dengan lingkungannya sendiri. Maka dari itu pengenalan kearifan lokal lingkungan sekitar sangat penting untuk diajarkan kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar.

Jurnal selanjutnya yang penulis dapatkan yaitu tentang penguatan profil pelajar pancasila melalui pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS. Disini dijelaskan penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS belum terlaksana secara maksimal dilakukan oleh guru, karena melihat jika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi itu sangat membutuhkan yang namanya media pembelajaran atau alat peraga. Dengan tercukupinya sarana dan prasarana akan mempermudah dalam memajukan siswa ketika proses pembelajaran. Guru memiliki kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran secara berdiferensiasi. Kesulitan ini dikarenakan dalam proses pembuatan modul ajar yang disesuaikan dengan

pembelajaran berdiferensiasi.

Menurut Sulistyosari (2022) dalam jurnalnya yang berjudul penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa ada dua temuan diantaranya yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pada kurikulum saat ini pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan oleh guru. Karena akan mempermudah guru maupun mahasiswa dalam proses perkuliahan. Menurut Yanti, Montessori, & Nora (2022) dalam jurnal yang berjudul pembelajaran IPS berdiferensiasi di SMA kota Batam. Dalam jurnal dijelaskan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sangat membawa dampak yang baik pada perubahan sikap dan perilaku peserta didik. penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran membuat peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat menggali maupun mengembangkan potensi dirinya sebagai individu. dengan begitu pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang baik juga harus memerlukan kompetensi guru yang baik juga dalam artian mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai media yang sesuai dengan hasil pemetaan kebutuhan peserta didik. sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berdiferensiasi agar tercapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis 5 artikel dan pengamatan di kelas pembelajaran berdiferensiasi diduga mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, siswa akan lebih kreatif dan mampu mengembangkan ide-ide yang belum ada sebelumnya, serta dapat

mengembangkan potensi diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817-5826.
- Hanaunnadiya, F. et al. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 678-685.
- Isrotun, U. (2022, December). Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* (Vol. 2, No. 1, pp. 341-352).
- Latifah, N. D. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.3, No.1.
- Martanti, F. et al. (2022, September). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 412-417).
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91.
- Nurohmah, N. A., Kartini, D., Rustini, T. (2023). Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka dengan Pendidikan Abad 21 pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (3),23-35.
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(2), 66-75.
- Yanti, N. S., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 203-207.